Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron Ajak Orang Tua Tak Biarkan Anaknya Bermain di Sungai Saat Penghujan

Selasa, 11 Januari 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron, menyerukan kepada para orang tua untuk tidak membiarkan anak-anak mereka bermain di sungai selama musim hujan. Seruan ini dilatarbelakangi oleh meninggalnya seorang anak laki-laki berusia 12 tahun yang terseret arus sungai di Desa Randupitu. Gus Mujib mengunjungi keluarga korban untuk menyampaikan belasungkawa dan menekankan pentingnya pengawasan terhadap anak-anak, terutama saat cuaca ekstrem.

Gus Mujib mengingatkan bahwa orang tua harus mengetahui keberadaan anak-anak mereka dan berkomunikasi secara intens untuk memastikan keamanan mereka. Ia menyoroti perlunya pengawasan ketat terhadap anak-anak, mengingat cuaca ekstrem dapat memicu berbagai bencana alam seperti angin puting beliung, banjir, tanah longsor, dan pohon tumbang.

Insiden tersebut terjadi saat korban bermain dengan teman-temannya di sungai dekat tol Gempol-Pandaan. Arus sungai yang deras tiba-tiba datang dan menyeret korban serta teman-temannya. Ketiga temannya berhasil menyelamatkan diri, namun korban terbawa arus dan ditemukan meninggal dunia di sekitar jembatan Babat.

Pihak keluarga menerima kejadian ini sebagai musibah dan menolak untuk melakukan visum terhadap jenazah korban. Polisi membenarkan kejadian tersebut dan menyatakan bahwa korban meninggal dunia akibat hanyut terbawa arus sungai.

Kasus ini menjadi peringatan bagi orang tua untuk lebih waspada dan memperhatikan keselamatan anak-anak mereka, terutama saat musim hujan. Orang tua perlu memberikan pengawasan yang ketat dan memastikan anak-anak tidak bermain di tempat-tempat yang berbahaya, seperti sungai dan daerah rawan banjir.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.